

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa kelas X Jurusan Analisis Pengujian Laboratorium SMK Negeri X Jombang berada pada kategori sedang, dengan presentase sebesar 69,01% atau sebanyak 49 siswa. Aspek kepercayaan diri yang paling tinggi adalah keyakinan kemampuan diri dengan nilai *mean* sebesar 22,72.
2. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat perilaku menyontek siswa kelas X Jurusan Analisis Pengujian Laboratorium SMK Negeri X Jombang berada pada kategori sedang, dengan presentase sebesar 63,4% atau sebanyak 45 siswa. Aspek yang paling tinggi pada perilaku menyontek adalah motivasi internal yang ditandai dengan rasa cemas dan kurang percaya diri saat menghadapi ujian dengan nilai *mean* sebesar 27,97.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap perilaku menyontek siswa kelas X Jurusan Analisis Pengujian Laboratorium SMK Negeri X Jombang. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 15.365 > F_{tabel} 3.980$ dengan nilai tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Dan nilai uji t adalah -3.920, hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, semakin tinggi kepercayaan diri siswa, maka semakin rendah kecenderungan untuk melakukan perilaku menyontek.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dengan lebih mengenali potensi diri, aktif mengikuti proses pembelajaran, dan berani menghadapi ujian secara jujur. Kepercayaan diri yang baik akan membantu mengurangi kecenderungan untuk menyontek. Selain itu, siswa juga disarankan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kejujuran dalam belajar, membiasakan diri mempersiapkan ujian dengan matang, dan menghindari ketergantungan pada cara-cara curang. Dengan begitu, siswa tidak hanya mampu meningkatkan prestasi secara mandiri, tetapi juga membentuk karakter yang berintegritas dalam dunia pendidikan

2. Guru dan Sekolah

Guru diharapkan dapat mendukung peningkatan kepercayaan diri siswa melalui strategi pembelajaran yang interaktif dan memotivasi, misalnya dengan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berpendapat, memberi umpan balik positif, serta menciptakan suasana kelas yang terbuka dan tidak menakutkan. Sekolah juga diharapkan memberikan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi akademik dan karakter siswa, seperti melalui bimbingan konseling, program penguatan pendidikan karakter, lomba-lomba akademik maupun non-akademik, serta penyuluhan tentang pentingnya kejujuran dan integritas dalam proses pembelajaran.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, disarankan agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap perilaku menyontek, seperti motivasi belajar, tekanan dari lingkungan sekitar, atau dukungan dari teman dan keluarga. Selain itu, bisa juga menggunakan pendekatan kualitatif agar hasil penelitian lebih mendalam dan menggambarkan kondisi siswa secara lebih menyeluruh.